

RINGKASAN

SUTINI. Penelitian berjudul “Pengaruh Lama Penyimpanan Semen Ayam Kampung dalam Pengencer Ringer Laktat – Kuning Telur pada Suhu Kulkas terhadap Fertilitas dan Periode Fertil”. Ayam kampung dapat dikawinkan secara alami maupun inseminasi buatan. Perkawinan dengan inseminasi buatan membutuhkan pejantan lebih sedikit dibandingkan perkawinan alami. Indikator keberhasilan inseminasi buatan yaitu dengan nilai fertilitas dan periode fertil telur yang dihasilkan. Untuk mempertahankan fertilitas yaitu dengan pengenceran dan penyimpanan semen pada suhu tertentu. Materi penelitian terdiri dari 40 ekor ayam niaga petelur dan semen dari 10 ekor ayam kampung jantan serta ringer laktat dan kuning telur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama penyimpanan semen ayam kampung berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap fertilitas dan periode fertil telur. Hal tersebut dikarenakan semakin lama penyimpanan semen maka akan menurunkan kualitas spermatozoa sehingga akan mengurangi kemampuan spermatozoa untuk membuahi sel telur. Kesimpulan penelitian adalah lama penyimpanan dapat menurunkan fertilitas dan periode fertil telur dengan mengikuti persamaan regresi $Y = 42,72 - 1,36X$ dan $Y = 7,60 - 0,20X$ yang berarti setiap penambahan lama penyimpanan 1 jam akan menurunkan fertilitas sebesar 1,36% dan periode fertil selama 0,20 hari.

Kata kunci : Lama Penyimpanan, Fertilitas, Periode Fertil

SUMMARY

SUTINI. This research entitles “The Effect of Storage Time of Kampung Rooster Semen in Lactate - Egg Yolk Diluter at Refrigerator Temperatures on Fertility and Fertile Periods”. Chicken can be mated naturally or by Artificial Insemination (AI). Mating by (AI) requires fewer Rooster than that of natural mating. Indicator of the success of artificial insemination is the high fertility and fertile periods values. The dilution and storage of the semen in certain temperature are carried out to maintain the fertility. The materials of this research are forty commercial strain of egg laying Isa Brown hens, semen obtained from ten mature Kampung rooster, Ringer lactate and egg yolk. The research results show that the storage time of Kampung semen has the real impact ($P < 0.01$) on the egg fertility and fertile period. That is due to the longer storage of semen, it will reduce the quality of sperm, which will reduce the ability of the spermatozoa to fertilize the eegs. It can be concluded that storage time of Kampung rooster semen could decrease the egg fertility and fertile period by following the regression equation $Y = 42.72 - 1.36 X$ and $Y = 7.60 - 0.20 X$. It means that each addition of one hour storage time will reduce the egg fertility by 1.36 percent, and reduce fertile period by 0.20 days, respectively.

Keywords : storage time, egg fertility, fertile period